

ABSTRAK

Meilani Shofarindah (1202090110) “Penerapan Model *Children Learning in Science* (CLIS) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah”. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan berpikir kritis beberapa siswa pada pembelajaran IPA dan berdampak terhadap hasil belajar yang ditunjukkan oleh perolehan nilai UAS pada mata pelajaran IPA sebanyak 23 siswa mendapat nilai di bawah 70 yang merupakan nilai batas minimal dari jumlah keseluruhan siswa 48 orang. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Model *Children Learning in Science* (CLIS) siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Teacher Centre Learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experiment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Matla’ul Atfal tahun ajaran 2023/2024. Sampel yang diambil adalah kelas IV A dan kelas IV B sebanyak 46 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik non parametrik, karena tidak memenuhi uji prasyarat, yaitu uji normalitas data, sehingga digunakan Uji Mann Whitney dengan taraf signifikansi 5% dengan hipotesis terdapat perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA kelas IV antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Children Learning in Science* (CLIS) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Teacher Centre Learning* (TCL). Berdasarkan Uji Mann Whitney pada *N-Gain Score* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 0,0025 yang berarti taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA kelas IV yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Children Learning in Science* (CLIS) lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Teacher Centre Learning* (TCL).